

Profil B-Life Link Dana Stabil Plus		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	18 Juni 2009	B-Life Spektra Link Dana Stabil Plus bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan ( <i>earnings growth</i> ).
Nilai Unit (NAB)	Rp2,167.33	
AUM	Rp4,729,216,883	

### Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

### Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Januari, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 3,75%. Inflasi terjadi di bulan Januari 2021 sebesar 0,26% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,55% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.084 atau menguat 0,15% MoM. Selain itu, IHSG melemah -1,95% MoM dan LQ-45 melemah -2,45% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,08%, yield tenor 10 tahun sebesar 6,43%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 5,47%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Januari. Faktor eksternal seperti (1) Pertumbuhan ekonomi China +2.3% YoY di 2020; dan (2) Presiden US Joe Biden mengumumkan kebijakan stimulus AS senilai USD1,9 triliun. Sedangkan faktor internal seperti (1) Program vaksinasi Covid-19 gelombang I (Jan-April 2021) sudah berjalan dengan diprioritaskan tenaga kesehatan; (2) Kasus Covid-19 Indonesia menembus 1 juta dengan tren kasus harian di atas 10.000 kasus; dan (3) Pemerintah menerapkan pembatasan sosial (PPKM) untuk Jawa & Bali. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham melemah -1,95% dengan posisi investor asing net buy sekitar Rp10,94 triliun sejak awal tahun 2021. Pergerakan pasar saham didominasi oleh aksi jual masif investor ritel. Sedangkan pasar obligasi bergerak melemah dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah -0,67% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp985,38 triliun (28/01/21) atau naik +1,18% dibandingkan posisi akhir Desember 2020. Di bulan Februari 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19.

Indikator	2Q20	3Q20	4Q20	Jan'21
BI Rate / BI 7-Day RR	4,25%	4,00%	3,75%	3,75%
IHSG	4.905	4.870	5.979	5.862
Inflasi (YoY)	1,96%	1,42%	1,68%	1,55%
Rupiah (Last Price)	14.302	14.918	14.105	14.084

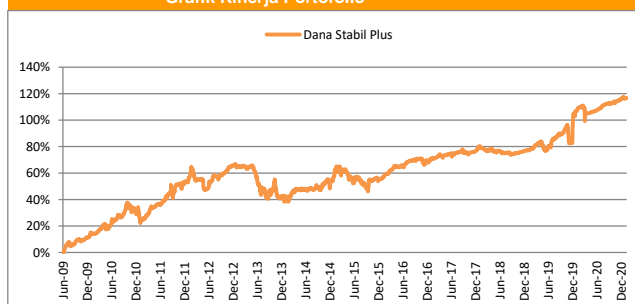
### Kinerja dan Indikator Pembandingan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Stabil Plus	-0.15%	1.18%	2.84%	3.68%	21.35%	-0.15%	116.73%
Tolok Ukur	-0.53%	3.09%	5.70%	8.69%	20.88%	-0.53%	

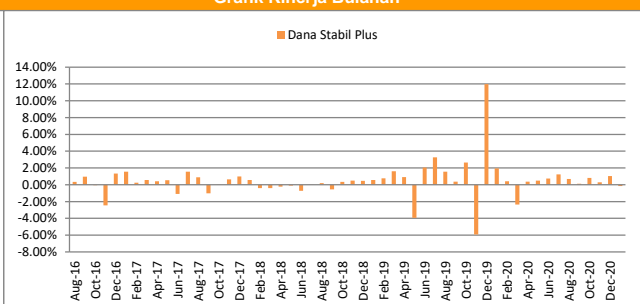
\*Tolok ukur : 80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

20% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

### Grafik Kinerja Portofolio



### Grafik Kinerja Bulanan



### Alokasi Aset

Komposisi Aset		5 Efek Terbesar (Alphabet)	Kebijakan Alokasi Aset
RD Pendapatan Tetap	88.32%	Bank Panin (Obligasi Subordinasi Bkljt II Thn 2017)	RD Pendapatan Tetap/Obligasi :
Kas	11.68%	FR0050	80% - 100%
		FR0073	
		FR0080	Instrumen Pasar Uang/Kas :
		Mandiri Tunas Finance (Obligasi Bkljt IV Thp II Thn 2019)	0% - 20%

**Disclaimer:** Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.